

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu peneliti hanya melakukan pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, akan tetapi tidak dilakukan pada hari atau waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini adalah wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah lansia diabetes melitus tipe 2 (DM Tipe 2) yang tinggal bersama keluarga di wilayah Suryodiningratan yang berjumlah 56 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah seluruh objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling* dimana sampel ditentukan kriteria inklusi peneliti.

### a. Kriteria sampel : inklusi dan eksklusi

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu : inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2016).

#### 1) Kriteria inklusi

- a) Lansia berusia di atas 60 tahun.
- b) Lansia DM Tipe 2 yang tinggal bersama keluarga.
- c) Lansia dan keluarga bersedia menjadi responden penelitian.

#### 2) Kriteria eksklusi

- a) Lansia DM Tipe 2 menolak menjadi responden.
- b) Alamat responden tidak ditemukan.
- c) Responden tinggal sendiri.

Besar sampel minimal (n) apabila diketahui besar populasi (N) pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang diteliti dihitung dengan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

$$= \frac{56}{1 + 56(0,05)^2} = 49 \text{ orang}$$

Beberapa sample di eksklusi karena pada saat penelitian dilakukan 2 responden tinggal sendiri, 2 responden tidak ditemukan alamatnya, dan 1 responden tidak bersedia menjadi responden sehingga sample menjadi 44 responden.

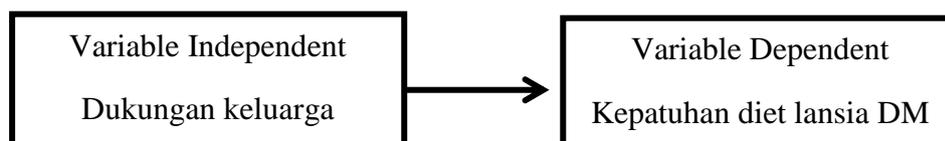
#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent*) : dukungan keluarga
2. Variabel terikat (*dependent*) : kepatuhan diet lansia Diabetes Mellitus

#### E. Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1 Hubungan antar variabel

#### F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable independen: Dukungan keluarga	Suatu system pendukung dengan bentuk bantuan berupa sikap dan tindakan dari anggota keluarga	Kuesioner	Skor : 20 – 40 = kurang Skor : 41 – 60 = cukup Skor :	Skala ordinal

	pada lansia DM yang terdiri dari dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penghargaan (Friedman, Bowden, & Jones, 2010).		61 – 80 = baik	
Variable dependent: Kepatuhan diet lansia DM	Kepatuhan adalah tingkat perilaku pasien yang mengikuti instruksi atau petunjuk yang diberikan dalam bentuk terapi yang ditentukan yaitu diet 3J (Jenis, Jumlah, Jadwal) (Arisuwita, 2016).	Kuesioner	Skor : 12 – 24 = kurang Skor : 25 – 36 = cukup Skor : 37 – 48 = baik	Skala ordinal

## G. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner data demografi, kuesioner dukungan keluarga, dan kuesioner kepatuhan diet lansia diabetes melitus.

Adapun kuesioner sebagai berikut :

### 1. Kuesioner data demografi

Kuesioner ini untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan. Jenis pertanyaan kuesioner ini adalah pilihan dan jawaban singkat.

### 2. Kuesioner dukungan keluarga

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien lansia diabetes melitus. Komponen kuesioner terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi,

instrumental, dan spiritual. Jumlah pertanyaan 20 item menggunakan *skala likert*, dengan skor 1- 4 yaitu tidak pernah (TP) dengan poin 1, jarang (J) dengan poin 2, sering (S) dengan poin 3, selalu (SL) dengan poin 4 untuk item jawaban positif. Sedangkan untuk item dengan jawaban negatif terdiri dari tidak pernah (TP) dengan poin 4, jarang (J) dengan poin 3, sering (S) dengan poin 2, selalu (SL) dengan poin 1.

Tabel 3.2 Kisi – kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Item Pertanyaan	Positif	Negatif	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1, 2, 3	4, 5	5
2.	Dukungan penghargaan	6, 7, 8	9, 10	5
3.	Dukungan informasi	12, 13, 14	11, 15	5
4.	Dukungan instrumental	16, 17, 19, 20	18	5
<b>Total</b>				20

### 3. Kuesioner kepatuhan diet lansia DM Tipe 2

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kepatuhan pasien lansia dalam menjalankan diet berdasar 3J : Jumlah, jenis, dan jadwal. Jumlah pertanyaan 12 item menggunakan *skala likert*, dengan skor 1- 4 yaitu tidak pernah (TP) dengan poin 1, jarang (J) dengan poin 2, sering (S) dengan poin 3, selalu (SL) dengan poin 4 untuk item jawaban positif. Sedangkan untuk item dengan jawaban negatif terdiri dari tidak pernah (TP) dengan poin 4, jarang (J) dengan poin 3, sering (S) dengan poin 2, selalu (SL) dengan poin 1.

Tabel 3.3 Kisi – kisi kuesioner kepatuhan diet diabetes melitus

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Jadwal, jenis, & jadwal	2, 3, 6, 7, 8, 12	1, 4, 5, 9, 10, 11	12

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas *Content Validity Index* (CVI) yang digunakan untuk memperbaiki suatu alat ukur dengan memeriksa item-item pengukuran dalam instrumen. Instrumen penelitian ini diuji dengan cara mengkonsultasikan instrumen penelitian ini kepada para ahli (Waltz, *et al.*, 2010). CVI pada penelitian ini diuji oleh dua pakar yaitu Ibu Yanuar Primanda, Ns., MNS dan Ibu Ambar Relawati, Ns., M.Kep.

Penguji memberikan skor yang terdiri dari 4 point pada setiap item yaitu dengan cara memilih antara (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) cukup relevan, dan (4) sangat relevan (Waltz, *et al.*, 2010). Skor tiap item dijumlah kemudian dibagi sesuai jumlah pakar untuk item CVI. Nilai setiap item CVI selanjutnya dijumlah dan dibagi dengan jumlah pertanyaan. Polit and Back (2014) yang mengindikasikan tingkat persetujuan ahli yang mana disarankan nilai CVI yaitu  $\geq 0,8$  sebagai standar untuk menetapkan mutu dalam skala validitas isi dari instrumen. Instrument dukungan keluarga yang berjumlah 20 pertanyaan, secara keseluruhan dinyatakan valid dengan nilai 0,95. Kuesioner kepatuhan diet dinyatakan valid setelah menghilangkan beberapa item yang tidak valid pada kuesioner kepatuhan diet karena

nilainya kurang dari 0,8 yaitu pertanyaan nomor 5, 8, 13, 14 sehingga didapatkan nilai CVI 0,9.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap suatu gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *cronbach's alpha* yang dibantu dengan program komputer. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai  $r \geq 0,6$  (Arikunto, 2014).

Uji reliabilitas pada penelitian ini diberikan kepada 20 responden di RW 17 dan RW 10 Kelurahan Gedongkiwo yang memiliki kriteria yang sama dengan kriteria inklusi tetapi tidak menjadi responden penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kedua instrumen dikatakan reliabel karena nilai  $r \geq 0,6$ . Instrumen dukungan kepatuhan  $r = 0,809$  untuk instrumen dukungan keluarga, sedangkan instrumen kepatuhan diet nilai  $r = 0,627$ .

## I. Jalannya Penelitian

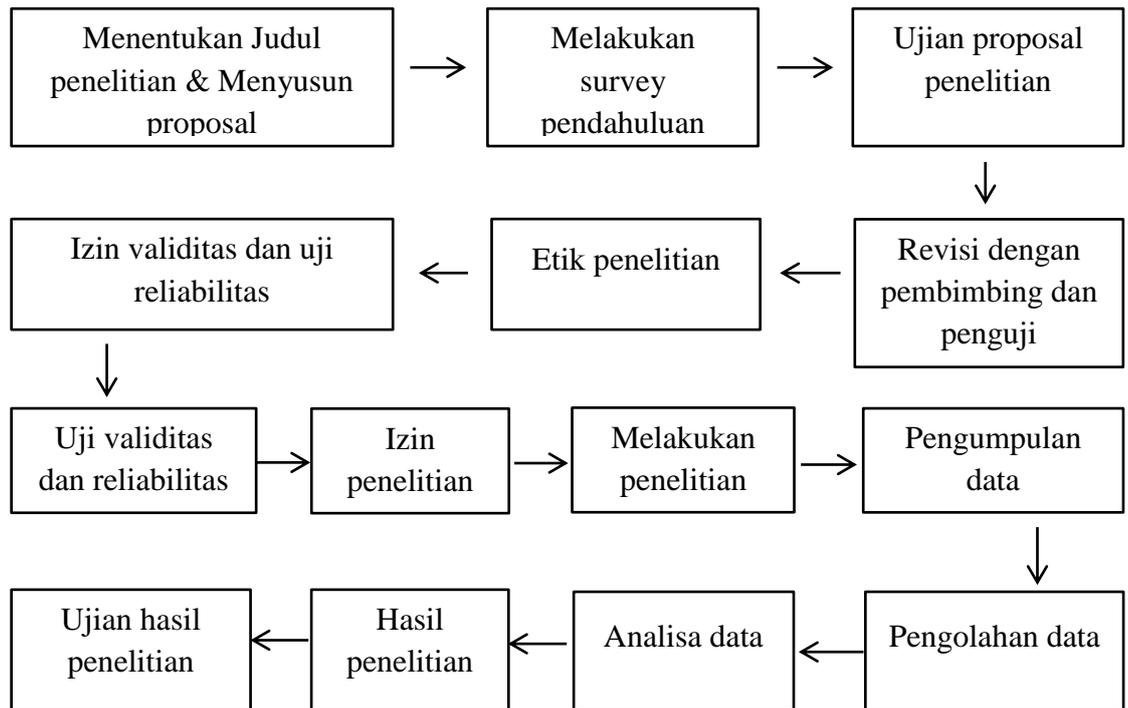
### 1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan judul penelitian dan menyusun proposal penelitian.
- b. Survey pendahuluan di Puskesmas Mantriheron untuk mengetahui populasi lansia DM Tipe 2.

- c. Ujian proposal dilakukan setelah proposal disetujui oleh pembimbing.
- d. Peneliti memperbaiki kesalahan-kesalahan dan juga masukan dari dosen pembimbing dan penguji.
- e. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Komite Etik Penelitian FKIK UMY setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian setelah etik penelitian dikeluarkan.
- b. Penelitian dimulai pada bulan Juli.
- c. Peneliti melakukan penelitian dengan cara *door to door*. Peneliti menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum lansia tersebut dijadikan responden. Apabila pada lansia tersebut memiliki satu atau lebih kriteria eksklusi maka responden tersebut tidak dijadikan responden penelitian.
- d. Data – data hasil penelitian dikumpulkan, kemudian diolah dan di analisa.
- e. Peneliti membuat pembahasan setelah hasil penelitian didapat.
- f. Ujian hasil penelitian dilakukan setelah disetujui oleh dosen pembimbing.



Gambar 3.2 Jalannya Penelitian

## J. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) langkah-langkah dalam proses pengolahan data terdiri dari:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk mengecek kekurangan yang ada di daftar pertanyaan dalam kuesioner. Peneliti tidak menemukan kuesioner yang tidak lengkap karena pengambilan data dilakukan secara *door to door*, sehingga peneliti memastikan semua responden mengisi jawaban dengan lengkap.

### 2. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban kuesioner ke dalam kategori. Klasifikasi data merupakan kegiatan memilih dan

mengelompokkan data berdasarkan klasifikasi tertentu yang bertujuan untuk memudahkan dalam menguji hipotesis. Coding yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut : usia lansia (60 – 69 tahun = 1, 70 – 79 tahun = 2, 80 tahun ke atas 3), jenis kelamin (Laki – laki = 1, perempuan = 2), pendidikan (SD = 1, SMP = 2, SMA = 3, D3 = 4, S1 = 5, S2 = 6), Pekerjaan (tidak bekerja = 1, buruh = 2, wiraswasta = 3).

### 3. *Entry*

*Entry* adalah kegiatan memasukan data ke dalam operasi komputer untuk diolah. *Entry* data pada penelitian ini peneliti memasukkan semua data berupa inisial nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga dan kepatuhan diet.

### 4. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali untuk memastikan semua data yang dimasukkan sudah lengkap dan tidak ada kesalahan kode maupun *scoring*.

## **K. Analisa Data**

Data yang sudah didapatkan oleh peneliti kemudian akan dianalisis. Teknik analisis terdiri dari uji univariat dan bivariat.

### 1. Uji Univariat

Uji univariat pada penelitian ini menggunakan deskriptif distribusi frekuensi yaitu untuk menggambarkan data demografi berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, dukungan keluarga dan kepatuhan diet.

## 2. Uji Bivariat

Uji bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet lansia diabetes melitus dengan menggunakan uji *sommers'd* karena pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan skala ordinal. Tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat yaitu  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan dan jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan (Dahlan, 2011).

### L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 25 April 2018 dengan nomor : 231/EP-FKIK-UMY/IV/2018. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip dalam pertimbangan etik (Nursalam, 2016).

1. Penelitian ini melindungi hak-hak responden dengan cara merahasiakan identitas responden (*confidentiality*) agar tidak diketahui oleh orang lain dan hanya diketahui oleh peneliti saja.
2. Lembar persetujuan (*informed consent*), yaitu subjek harus diberikan informasi lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan mempunyai hak untuk ikut serta ataupun menolak menjadi responden. *Informed consent* juga mencantumkan bahwa data yang diperoleh hanya untuk keperluan penelitian.

3. *Anonymity*, yaitu merahasiakan dan tidak mencantumkan nama asli responden, tetapi dengan menuliskan kode responden.
4. *Beneficence*, yaitu peneliti harus mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan didapatkan serta bebas dari eksploitasi, yaitu subjek harus diyakinkan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan dimanfaatkan untuk hal-hal yang dapat merugikannya.